

BAB V

PENUTUP

A. kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan berikut :

1. Ada Peningkatan kualitas hidup sesudah diberikan senam limfoedema dan elevasi kaki penderita *elephantiasis* baik pada kelompok intervensi maupun pada kelompok kontrol yang mana pada kelompok intervensi sebelum diberikan intervensi kualitas hidup tinggi 2 orang namun sesudah diberikan intervensi menjadi 23 orang. Sementara pada kelompok kontrol sebelum diberikan intervensi responden dengan kualitas hidup tinggi 0 namun setelah diberikan intervensi elevasi kualitas hidup tinggi menjadi 8 orang.
2. Ada penurunan pitting edema sesudah diberikan senam limfoedema dan elevasi kaki penderita *elephantiasis* baik pada kelompok intervensi maupun pada kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi setelah diberikan perlakuan responden dengan pitting edema normal (0) bertambah 4 orang, ringan (+) berkurang 4 orang, sedang (++) bertambah 1 orang dan berat (+++) berkurang 1 orang. Sedangkan pada kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan, responden dengan pitting edema normal (0) bertambah 2 orang, ringan (+) 13 orang, sedang (++) berkurang 1 orang dan berat (+++) menjadi tidak ada.

3. Tidak ada penurunan diameter pergelangan kaki setelah diberikan senam dan elevasi kaki pada penderita *elephantiasis* baik pada kelompok intervensi maupun pada kelompok kontrol.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan atau menjadi salah satu bagian program pemberantasan kaki gajah di wilayah kerjanya masing – masing. Selain itu menjadi salah satu kegiatan penting bagi puskesmas ketika melakukan kunjungan khusus penderita kaki gajah karena dengan melakukan senam limfoedema dan elevasi secara rutin dapat mengurangi pembengkakan pada penderita. Senam limfoedema dan elevasi kaki ini juga merupakan suatu metode yang sangat efektif dan efisien dimana tidak membutuhkan biaya yang mahal serta dapat diterapkan dimana dan kapan pun itu.

2. Bagi pendidikan khususnya ilmu keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan atau menjadi salah satu acuan untuk pembelajaran bagi peserta didik dimana dapat diaplikasikan pada penderita yang mengalami limfoedema khususnya pada pasien yang mengalami penyakit *elephantiasis*. Metode ini dapat dipelajari dengan mudah serta tidak memiliki efek yang membahayakan ketika di gunakan atau di aplikasikan langsung ke penderita *elephantiasis*.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan penelitian selanjutnya serta dapat membandingkan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi kualitas hidup penderita *elephantiasis* dengan metode yang berbeda seperti meneliti tentang tindakan – tindakan keperawatan yang dapat diberikan kepada pasien yang mengalami penyakit *elephantiasis*. Selain itu juga peneliti selanjutnya dapat memberikan metode senam limfoedema dan elevasi kaki ini kepada penderita *elephantiasis* dengan waktu yang lebih lama dengan kurun waktu 3 -6 bulan dan juga dapat melakukan pengukuran kaki dengan menggunakan volume air sehingga dapat diukur perubahan diameter pergelangan kaki.

DAFTAR PUSTAKA

- Addiss, D. G., Louis-Charles, J., Roberts, J., LeConte, F., Wendt, J. M., Milord, M. D., ...& Dreyer, G. (2010). Feasibility and effectiveness of basic lymphedema management in Leogane, Haiti, an area endemic for bancroftian filariasis. *PLoS neglected tropical diseases*, 4(4), e668.
- Afiyanti, Y. (2010). Analisis Konsep Kualitas Hidup. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 13(2), 81–86. Retrieved from <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=128606&val=1185>.
- Aggithaya, M. G., Narahari, S. R., Vayalil, S., Shefuvan, M., Jacob, N. K., & Sushma, K. V. (2013). Self care integrative treatment demonstrated in rural community setting improves health related quality of life of lymphatic filariasis patients in endemic villages. *Acta tropica*, 126(3), 198-204.
- Alonso, L. M. (2010). Stigmatizing neglected tropical diseases: a systematic review. *Social Medicine*, 5(4), 218-227.
- Amaechi, E. C., Ohaeri, C. C., Ukpai, O. M., Nwachukwu, P. C., & Ukoha, U. K. (2016). Lymphatic filariasis: knowledge, attitude and practices among inhabitants of an irrigation project community, North Central Nigeria. *Asian Pacific Journal of Tropical Disease*, 6(9), 709–713. [https://doi.org/10.1016/S2222-1808\(16\)61114-3](https://doi.org/10.1016/S2222-1808(16)61114-3)
- Arsin, A. A. (2016). Epidemiologi Filariasis di Indonesia.
- Azwar, S. (2012). Reliabilitas dan Validitas (4th ed). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bakar, Y., & Tuğral, A. (2017). Lower Extremity Lymphedema Management after Gynecologic Cancer Surgery: A Review of Current Management Strategies. *Annals of Vascular Surgery*, 44, 442–450. <https://doi.org/10.1016/j.avsg.2017.03.197>
- Bandyopadhyay, L. (1996). Lymphatic Filariasis And The Women Of India, 42(10), 1401–1410.
- Beaton, D. E., Bombardier, C., Guillemin, F., & Ferraz, M. B. (2000). Guidelines for the Process of Cross-Cultural Adaptation of Self-Report Measures, 25(24), 3186–3191.
- Bond, J., & Lynna, C. (2004). What is Quality of Life ? *Quality of Life and Older People*, 1–10.
- Chang, C. J., & Cormier, J. N. (2013). Lymphedema Interventions: Exercise, Surgery, and Compression Devices. *Seminars in Oncology Nursing*, 29(1), 28–40. <https://doi.org/10.1016/j.soncn.2012.11.005>

- Chatterjee, D. . (2009). *Parasitology* (13th ed.). India.
- Creswel, J. W. (2013). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. *Los angeles: University of Nebraska–Lincoln*.
- Dahlan. S. (2014). Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan Edisi 6. Jakarta, Salemba Medika.
- Depkes RI. (2014). Profil Kesehatan Indonesia 2014. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2014.pdf>. Di akses Pada tanggal 18 September 2018.
- Diener, E., Suh, E. M., Lucas, R. E., & Smith, H. L. (1999). SWB: Three decades of progress. *Psychological Bulletin*, 125(2), 276–302.
- Dinas Kesehatan kabupaten Sikka. (2017). Profil Kesehatan Kabupaten Sikka.
- Dreyer, G., Addiss, D., Bettinger, J., Dreyer, P., Noroes, J., & Rio, F. (2001). Lymphoedema Staff Manual : Treatment and Prevention of Problems Associated with Lymphatic Filariasis. *World Health Organization*.
- Fallis, A. . (2010). *Approaches to improving the quality of life. How to enhance the quality of life*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ferrell, B. R. (2015). Physical Aspects of care: Nutritional, Dermatologic, Neurologic and Other Symptoms. Oxford University Press.
- Fu, R. M. (2015). *Physical Aspects of Care*.
- Goel, T. C., & Goel, A. (2008). *Lymphatic filariasis. Prescrire international* (Vol. 17). <https://doi.org/10.1007/978-981-10-2257-9>
- Grada, A. A., & Phillips, T. J. (2017). Lymphedema Diagnostic workup and management, (December), 995–1006. <https://doi.org/10.1016/j.jaad.2017.03.021>
- Harichandrakumar, K. T., Krishnamoorthy, K., Kumari, A. K., & Das, L. K. (2006). Health status of lymphatic filariasis assessed from patients using seven domains five levels (7D5L) instrument. *Acta Tropica*, 99(2–3), 137–143. <https://doi.org/10.1016/j.actatropica.2006.07.009>
- Henry, S. M. (2017). Clinical Measurements of Lymphedema, (April). <https://doi.org/10.1089/lrb.2014.0019>. Lymphatic Research and Biology, Vol 2 No. 4. <http://doi.org/10.1089/lrb.2014.0019>.
- Hertanto. J. Yoseph. (2018). Perbedaan kualitas hidup antar tahapan limfedema filariasis limfatik di puskesmas watubaing kabupaten sikka.
- Ipa, M., & Hendri, J. (2017). *Menghapus Jejak Kaki Gajah*.

- Kanda, K. (2004). The quality of life among lymphedema patients due to lymphatic filariasis in three rural towns in Haiti.
- Kim, S., Yi, C., & Kwon, O. (2007). Effect Of Complex Decongestive Therapy On Edema And The Quality Of Life In Breast Cancer Patients With Unilateral Lymphedema, *40*, 143–151.
- Kouassi, B. L., Barry, A., Heitz-Tokpa, K., Krauth, S. J., Goépogui, A., Baldé, M. S., ... Utzinger, J. (2018). Perceptions, knowledge, attitudes and practices for the prevention and control of lymphatic filariasis in Conakry, Republic of Guinea. *Acta Tropica*, *179*(October 2017), 109–116. <https://doi.org/10.1016/j.actatropica.2017.12.002>
- Kumari, A. K., Harichandrakumar, K. T., Das, L. K., & Krishnamoorthy, K. (2005). Physical and psychosocial burden due to lymphatic filariasis as perceived by patients and medical experts, *10*(6), 567–573.
- Kwan, M. L., Cohn, J. C., Armer, J. M., Stewart, B. R., & Cormier, J. N. (2011). Exercise in patients with lymphedema: a systematic review of the contemporary literature, 320–336. <https://doi.org/10.1007/s11764-011-0203-9>
- Lemeshow, S., Hosmer, D., Klar, J. (1997). Besar sampel dalam Penelitian Kesehatan. Yogyakarta : Gadjah Mada University.
- Lismayanti, L., Ibrahim, K., Meilianingsih, L., Tasikmalaya, S., Keperawatan, F., Padjadjaran, U., ... Bandung, P. K. (2013). Pengalaman Hidup Orang Terinfeksi Filariasis The Live Experience of People with Filariasis, *1*.
- Lyons, O. T. A. (2016). Lymphoedema, 172–177. *Surgery (Oxford)* *34* (4) 172–177. <https://doi.org/10.1016/j.mpsur.2016.02.004>
- Maddocks, M., & Granger, C. L. (2018). Measurement of physical activity in clinical practice and research: advances in cancer and chronic respiratory disease, 219–226. <https://doi.org/10.1097/SPC.0000000000000372>
- Maryen, Y. (2014). Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian filariasis di Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat (*Doctoral dissertation*, Universitas Gadjah Mada)
- Masrizal. (2013). Penyakit Filariasis. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *7*.
- Marty, A. M. (2011). Dermatologic manifestations of filariasis.
- Mathieu, E., Dorkenoo, A. M., Datagni, M., Cantey, P. T., Morgah, K., Harvey, K., ... Sodahlon, Y. (2013). It is Possible : Availability of Lymphedema Case Management in each Health Facility in Togo . Program Description , Evaluation , and Lessons Learned, *89*(1), 16–22. <https://doi.org/10.4269/ajtmh.12-0453>

- Mayrovits.N.H., Macdonald.J, & S. . (2000). Assesment of Limb Volume by Manual and Automated Methods in Patients with Limb Edema or Lymphedema. Retrieved from file:///E:/water volumetry/MayrovitzASWC2000 (1).pdf
- Morris, C., & Wonders, K. Y. (2015). Concise review on the safety of exercise on symptoms of lymphedema. *World Journal of Clinical Oncology*, 6(4), 43. <https://doi.org/10.5306/wjco.v6.i4.43>
- McPherson, T. (2003). Impact on the quality of life of lymphoedema patients following introduction of a hygiene and skin care regimen in a Guyanese community endemic for lymphatic filariasis: A preliminary clinical intervention study. *Filaria journal*, 2(1), 1.
- Narahari, S. R., Ryan, T. J., Aggithaya, M. G., Bose, K. S., & Prasanna, K. S. (2008). Evidence-based approaches for the Ayurvedic traditional herbal formulations: toward an Ayurvedic CONSORT model. *The Journal of Alternative and Complementary Medicine*, 14(6), 769-776.
- Narahari, S. R., Bose, K. S., Aggithaya, M. G., Swamy, G. K., Ryan, T. J., Unnikrishnan, B., ... & Vandana, U. (2013). Community level morbidity control of lymphoedema using self care and integrative treatment in two lymphatic filariasis endemic districts of South India: A non randomized interventional study. *Transactions of the Royal Society of Tropical Medicine and Hygiene*, 107(9), 566-577.
- Nasrin, S. O. (2009). Faktor-faktor lingkungan dan perilaku yang berhubungan dengan kejadian filariasis di Kabupaten Bangka Barat. *J Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 8(1).
- National Health Service. (2017). Lymphoedema of the Lower Limbs. Retrieved from <https://www.yorkhospitals.nhs.uk/seecmsfile/?id=1868>
- Noh, S., Hwang, J. H., & Yoon, T. H. (2015). Limb Differences in the Therapeutic Effects of Complex Decongestive Therapy on Edema , Quality of Life , and Satisfaction in Lymphedema Patients, 39(3), 347–359.
- Obindo, J., Abdulmalik, J., Nwefoh, E., Agbir, M., Nwoga, C., Armiya, A., ... Eaton, J. (2017). Prevalence of depression and associated clinical and socio-demographic factors in people living with lymphatic filariasis in Plateau State, Nigeria. *PLoS Negl Trop Dis*, 11(6), e0005567. <https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0005567>
- Chandra, G. (2009). Lymphatic filariasis in the foothill areas around Susunia of West Bengal in India. *Asian Pacific Journal of Tropical Medicine*, 2(5), 20-25.
- Partono, F. (1987). The spectrum of disease in lymphatic

filariasis. *Filariasis*, 127, 15-31.

Pereira de Godoy, H. J., Budtinger Filho, R., Godoy, M. de F. G., & Godoy, J. M. P. de. (2016). Evolution of Skin during Rehabilitation for Elephantiasis Using Intensive Treatment. *Case Reports in Dermatological Medicine*, 2016, 1–4. <https://doi.org/10.1155/2016/4305910>

Perera, M., Whitehead, M., Molyneux, D., Weerasooriya, M., & Gunatilleke, G. (2007). Neglected patients with a neglected disease? A qualitative study of lymphatic filariasis. *PLoS neglected tropical diseases*, 1(2), e128.

Permenkes RI. (2014). Penanggulangan Filariasis, 1–118. <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/PMK%20No.%2094%20ttg%20Penanggulangan%20Filariasis.pdf>. Di akses pada tanggal 18 September 2018.

Post, M. (2014). Definitions of Quality of Life: What Has Happened and How to Move On. *Topics in Spinal Cord Injury Rehabilitation*, 20(3), 167–180. <https://doi.org/10.1310/sci2003-167>

Pusdatin. (2016). Situasi Filariasis di Indonesia tahun 2015. Infodatin. 2016;8.

Putri, A. E. (2019) Studi Kualitatif Perilaku Mencari Kesehatan dan Praktik Perawatan Diri pada Penderita Filariasis di Kecamatan Teluk Pakedai. *Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura*, 5(2).

Saniambara, N. (2005). *Filariasis dan beberapa faktor yang berhubungan dengan penularannya di Kecamatan Rote Timur, Kabupaten Rote Ndao, Propinsi Nusa Tenggara Timur* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

Sarungu, Y., Setiani, O., & Sulistiyani, S. (2012). Faktor Risiko Lingkungan Kebiasaan Penduduk Berhubungan Dengan Kejadian Filariasis di Distrik Windesi Kabupaten Kepulauan Yapen Provinsi Papua. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 11(1), 76-81.

Soeyoko, 2002. Penyakit Kaki Gajah (Filariasis Limfatik) Permasalahan dan Alternatif Penanggulangannya, Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar pada FK-UGM, Yogyakarta

Sulianti, A. (2014). Tinjauan Psikologi Kesehatan Pada Penderita Penyakit Kaki Gajah Kronis Di Kabupaten Bandung. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2), 186-203.

Supali, T., Kurniawan, A., & Oemijati, S. (2008). Epidemiologi Filariasis. Dalam: *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran. Edisi Keempat. Editor: Sutanto I., Ismid IS., Sjarifudin PK., Sungkar S. FKUI. Jakarta*, 40-42.

Suryaningtyas, N. H., & Santoso, S. (2012). Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Masyarakat Kecamatan Madang Suku III Kabupaten Oku Timur Tentang

- Filariasis Limfatik. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 11(3 Sep), 251-257.
- Shenoy, R. K. (2008). Clinical and Pathological Aspects of Filarial Lymphedema, 46(3), 119–125. <https://doi.org/10.3347/kjp.2008.46.3.119>
- Simonsen, P. E., Fischer, P. U., Hoerauf, A., & Weil, G. J. (n.d.). The Filariases. <https://doi.org/10.1016/B978-0-7020-5101-2.00055-8>
- Small, S. T., Ramesh, A., Bun, K., Reimer, L., Thomsen, E., Baea, M., ... Zimmerman, P. A. (2013). Population Genetics of the Filarial Worm *Wuchereria bancrofti* in a Post-treatment Region of Papua New Guinea: Insights into Diversity and Life History. *PLoS Neglected Tropical Diseases*, 7(7). <https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0002308>
- Stanton, M. C., Yamauchi, M., Mkwanda, S. Z., Ndhlovu, P., Matipula, D. E., Mackenzie, C., & Kelly-hope, L. A. (2017). Measuring the physical and economic impact of filarial lymphoedema in Chikwawa district , Malawi : a case-control study. *Infectious Diseases of Poverty*, 1–9. <https://doi.org/10.1186/s40249-017-0241-2>
- Theofilou, P. (2013). Quality of life: Definition and measurement. *Europe's Journal of Psychology*, 9(1), 150–162. <https://doi.org/10.5964/ejop.v9i1.337>
- Thomas, Cristina; Narahari, Saravu; Bose, Kuthaje; Vivekananda, Kuthaje; Nwe, Steven; West, Dennis; Kwasny, Mary; Kundu, R. (2014). Comparison of Three Quality of Life Instruments in Lymphatic Filariasis: DLQI, WHODAS 2.0, and LFSQQ. *PLoS Neglected Tropical Diseases*, 8(2), e2716. <https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0002716>
- Vaqas, B., & Ryan, T. J. (2003). Lymphoedema: Pathophysiology and management in resource-poor settings - Relevance for lymphatic filariasis control programmes. *Filaria Journal*, 2, 1–10. <https://doi.org/10.1186/1475-2883-2-4>
- Weerasooriya, M. V., Isogai, Y., Itoh, M., Yahathugoda, T. C., Vidanapathirana, K. K., Mudalige, M. P., & Kimura, E. (2008). Distribution of filarial elephantiasis and hydrocele in Matara district, Sri Lanka, as reported by local leaders, and an immunological survey in areas with relatively high clinical rates. *Parasitology international*, 57(3), 390-395.
- Wijesinghe, R. S., & Wickremasinghe, A. R. (2010). Quality of life in filarial lymphoedema patients in Colombo, Sri Lanka. *Transactions of the Royal Society of Tropical Medicine and Hygiene*, 104(3), 219–224. <https://doi.org/10.1016/j.trstmh.2009.08.005>
- Wijesinghe, R. S., & Wickremasinghe, A. R. (2015). Physical, Psychological, and Social Aspects of Quality of Life in Filarial Lymphedema Patients in Colombo, Sri Lanka. *Asia Pacific Journal of Public Health*, 27(2), NP2690-NP2701. <https://doi.org/10.1177/1010539511434140>

- World Health Organization. (2010). Action Against Worms. *PPC Newsletter*, (14), 1–10.
- World Health Organization. (2013). Lymphatic Filariasis Practical Entomology. *Global Programme to Eliminate Lymphatic Filariasis*, 1–107.
- Yahathugoda, T. C., Wickramasinghe, D., Weerasooriya, M. V, & Samarawickrema, W. A. (2005). Lymphoedema and its management in cases of lymphatic filariasis : the current situation in three suburbs of Matara , Sri Lanka , before the introduction of a morbidity-control programme, *99*(5), 501–510. <https://doi.org/10.1179/136485905X46450>
- Yüksel, A., Gürbüz, O., Velioğlu, Y., Kumtepe, G., & Şenol, S. (2016). Management of lymphoedema, *di*, 283–291.
- Zipperstein, J., Dorkenoo, M., Datagni, M., Drexler, N., Murphy, M., Sodahlon, Y., & Mathieu, E. (2014). Final program evaluation methods and results of a National Lymphedema Management Program in Togo , West Africa, 125–133. <https://doi.org/10.1016/j.jegh.2013.11.001>